

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama lebih dari satu tahun ini telah mempengaruhi aktivitas mengajar di seluruh dunia tak terkecuali negara kita, Indonesia. Pandemi Covid 19 yang sedang terjadi sekarang adalah termasuk kedalam golongan bencana non alam yaitu, bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

Seiring dengan terjadinya pandemi covid-19, lembaga pendidikan perlu melakukan penyesuaian dan adaptasi. Survei Kemendikbud mencatat 97 persen sekolah di Indonesia mengadakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi (itsojt, 2021). Murry Raditya ST MT mengungkapkan:

“Tak dapat dipungkiri kita harus beradaptasi dengan teknologi, survei yang sama justru menunjukkan 67 persen kendala dalam pembelajaran jarak jauh disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru mengoperasikan perangkat digital. Oleh karena itu adaptasi teknologi pembelajaran terjadi dengan sangat masif”.

Banyak penelitian yang berfokus pada adaptasi pendidikan dalam teknologi pembelajaran karena memang pada masa pandemi dimana *social distancing* diberlakukan guna meminimalisir dan memutus penyebaran virus covid-19 ini menggunakan sarana teknologi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Seperti yang penulis temukan pada jurnal (Santani, 2020) bahwa banyak sekolah di kabupaten Tangerang menjalani adaptasi pembelajaran dengan menggunakan beberapa aplikasi selain *zoom* yaitu *Schoology* dan *Google Classroom*. Kebijakan ini sudah efektif tetapi kendala yang dirasakan sama seperti kendala yang dirasakan oleh siswa yaitu pada jaringan. Aplikasi yang digunakan oleh guru seperti *Google Classroom* untuk mengirimkan materi pelajaran sekolah dan *Zoom* digunakan sebagai absensi dan diskusi pada siswa.

Selanjutnya Marsen mengungkapkan bahwa hampir semua sekolah di kota Padang beradaptasi dalam teknologi selama PJJ berlangsung. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran secara virtual dapat dilakukan dengan bantuan berbagai macam aplikasi untuk menghubungkan siswa dengan guru seperti *e-learning*, *group whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, *zoom* dan aplikasi serupa lainnya. Guru dapat menyediakan bahan ajar, tugas ke dalam LMS agar dapat diunduh dan dipelajari oleh peserta didik secara mandiri.

Irma Yunita, 2022

**ADAPTASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pembelajaran virtual ini peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi anaknya dalam belajar. Selain itu guru juga dapat memotivasi serta menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik saat pembelajaran daring mulai dari disiplin waktu serta disiplin dalam mengikuti aturan dan prosedur kelas online (Marsen, 2021).

Begitu pula yang terjadi pada beberapa sekolah yang menggunakan kurikulum internasional, seperti Singapore Intercultural School Bona Vista dan Sekolah Kallista. Kepala Sekolah Kallista mengatakan:

"Saat ini Sekolah Kallista beradaptasi dalam hal teknologi pembelajaran pada masa pandemi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Teams, *Microsoft Forms*, *Zoom*, *Quizizz*, *Kahoot!*, *Mentimeter*, *Youtube*, dan fitur-fitur lainnya di dalam *Microsoft Teams* itu sendiri. Sekolah Kallista yang merupakan bagian dari SPK tidak banyak menemui kendala dalam proses belajar daring. Masalah yang kerap ditemui justru dari koneksi dan kecepatan internet yang masih belum stabil dan beberapa hal teknis lain."

Manajemen SPK Singapore Intercultural School Bona Vista, mengatakan jika kemampuan tenaga pengajar yang telah mengenal dengan baik penggunaan berbagai aplikasi virtual terbilang memudahkan proses kegiatan belajar-mengajar.

"Kami menggunakan Seesaw, Googleclassroom, Managebag, Zoom, WA grup, Quizizz, dan lain-lain. Sebelum pandemi, PTK sudah mengetahui penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran, hanya menambahkan saja aplikasi vicon lain seperti Zoom"

Pihak Kepala Sekolah Bona Vista juga mengikutsertakan peran orang tua murid dalam kegiatan belajar-mengajar daring, mulai dari pendampingan belajar hingga pengawasan. Meski proses belajar-mengajar melalui metode daring merupakan hal yang terbilang baru, tenaga pengajar di berbagai SPK terbilang cepat beradaptasi, sehingga tidak menemukan kendala yang berarti. (Dimedjo, 2020)

Penulis telah melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Bandung Independent School dan menanyakan tentang bagaimana manajemen sekolah dalam beradaptasi pada masa pandemi. Dari hasil wawancara awal melalui email, penulis dapat simpulkan bahwa yang menjadi pokok adaptasi manajemen sekolah pada masa pandemi ada dua yaitu adaptasi teknologi pembelajaran dan adaptasi pembiayaan atau keuangan. Sebelum melakukan adaptasi dalam teknologi pembelajaran dan manajemen keuangan, terlebih dahulu Kepala Sekolah, waka kurikulum dan para guru mengadakan rapat untuk menjelaskan beberapa poin penting kaitannya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Kebijakan pun diambil dengan kesepakatan yang berkaitan dengan sistem pembelajaran seperti waktu pembelajaran dan ujian tetap tidak terjadi perubahan. Setelah itu Manajemen

Sekolah melakukan pertemuan secara virtual dengan orang tua murid dan mensosialisasikan tentang kebijakan baru berkaitan dengan PJJ, selanjutnya wali kelas melakukan interaksi yang berkelanjutan terhadap murid dan wali murid selama proses pembelajaran.

Untuk adaptasi pertama yaitu adaptasi teknologi pembelajaran, pada sekolah BIS hampir tidak ditemukan adanya permasalahan dalam beradaptasi dengan teknologi dikarenakan sekolah tersebut memang menggunakan teknologi pada seluruh aktifitas pembelajaran. Tenaga pendidik dan peserta didik terbiasa untuk menggunakan teknologi baik itu untuk melakukan pembelajaran, presentasi, STEAM, proyek kelas bahkan berkomunikasi. Mata pelajaran ICT (*Information and Communication Technology*) menjadi *integrated curriculum* yang diajarkan setiap minggunya membuat tenaga pendidik dan peserta didik tidak asing lagi dengan teknologi.

Dalam beradaptasi dengan pembiayaan, pengadaan pembelajaran oleh pengelola atau institusi pendidikan pada masa pandemi covid-19 mendapat tantangan yang cukup berat. Khususnya secara finansial, hal ini dikarenakan BIS harus mandiri pendanaannya. Berbeda dengan sekolah negeri dan beberapa sekolah swasta dimana petunjuk teknis (juknis) penggunaan dana BOS harusnya sudah melingkupi soal pembiayaan komunikasi online untuk pendidikan di masa pandemi ini, tapi yang menjadi masalah pada beberapa sekolah swasta dan sekolah internasional yaitu pembiayaan mandiri. Apalagi pemasukan masyarakat saat ini terhambat diakibatkan oleh faktor ekonomi yang sulit selagi pandemi berlangsung, banyak pembayaran uang sekolah pula yang menemui hambatan. Hal ini menambah beban sekolah swasta seperti Bandung Independent School (BIS) dalam mengoperasikan pendidikannya selama pandemi berlangsung, padahal biaya listrik, telekomunikasi dan internet terus meningkat. Belum lagi sekolah harus tetap membiayai tenaga kerja, baik tenaga pendidik tetap maupun tenaga penunjang lainnya seperti staf administrasi. Untuk mengatasi masalah ini manajemen BIS sepakat untuk tidak mengurangi pembiayaan uang sekolah hal ini dikarenakan biaya fasilitas yang biasanya di dapat oleh peserta didik dialokasikan untuk berlangganan sejumlah platform pengajaran sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih variatif dan menyenangkan.

Sejak dikeluarkannya Permendikbud Nomor 31 Tahun 2014 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) semua sekolah internasional di Indonesia berubah status menjadi Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK). Atas dasar itu, SPK di Indonesia diselenggarakan atas dasar kerjasama antar Lembaga Pendidikan Asing (LPA) yang

terakreditasi atau diakui di negaranya dengan lembaga pendidikan di Indonesia, baik dalam bentuk formal maupun nonformal, serta dijalankan dengan undang-undang yang berlaku. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 31 Tahun 2014, maka semua sekolah yang merupakan kerja sama antara lembaga pendidikan Indonesia dan LPA, baik dalam bentuk kursus, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan sejumlah Taman Kanak-Kanak (TK), harus menyesuaikan diri dengan Permendikbud yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbud (Kemendikbud, 2017).

Penelitian ini dilakukan di sekolah BIS yang tercatat sebagai sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama) sejak tahun 2017. Dilansir dari laman kemendikbud (Kemendikbud, SPK, 2019) sampai tahun 2019 tercatat sebanyak 681 sekolah yang terdaftar sebagai sekolah SPK. Dari penelitian terdahulu yang penulis dapatkan ada banyak penelitian terhadap adaptasi manajemen sekolah dalam pembelajaran dan manajemen keuangan, akan tetapi masih sedikit penelitian yang dilakukan di sekolah SPK. Walaupun sedikit sudah diketahui tentang kondisi umum yang dialami BIS selama masa pandemi namun masih perlu diteliti lebih jauh tentang bagaimana pola dan proses adaptasi yang dilakukan oleh manajemen sekolah di Bandung Independent School, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menetapkan judul, **“Adaptasi Manajemen Sekolah Dalam Teknologi Pembelajaran dan Manajemen Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bandung Independent School”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana adaptasi manajemen sekolah dalam teknologi pembelajaran dan manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Bandung Independent School”. Kemudian masalah yang akan dikaji tersebut dapat penulis jabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana adaptasi manajemen sekolah dalam bidang teknologi pembelajaran dan manajemen keuangan yang dilakukan BIS pada masa pandemi?
2. Permasalahan seperti apa saja yang dihadapi oleh manajemen sekolah dalam mengimplementasi pembelajaran jarak jauh?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh manajemen sekolah dalam beradaptasi selama pembelajaran jarak jauh berlangsung?

4. Strategi apa saja yang dilakukan oleh manajemen sekolah untuk mempersiapkan tahun ajaran baru dan persiapan pembelajaran tatap muka?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali informasi lebih dalam dan gambaran utuh tentang adaptasi manajemen sekolah dalam teknologi pembelajaran dan manajemen keuangan terutama di sekolah SPK.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan:

1. Diketuinya proses manajemen sekolah dalam melakukan adaptasi dibidang teknologi pembelajaran dan manajemen keuangan pada masa pandemi.
2. Analisa manajemen sekolah menyikapi permasalahan yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran jarak jauh.
3. Ditemukan faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh manajemen sekolah dalam beradaptasi selama pembelajaran jarak jauh berlangsung dan bagaimana manajemen sekolah melakukan evaluasi terhadap situasi tersebut.
4. Terciptanya persiapan yang dilakukan oleh manajemen sekolah untuk menghadapi tahun ajaran baru dan persiapan pembelajaran tatap muka.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Nilai lebih atau kontribusi dari penelitian ini meliputi beberapa aspek yang diharapkan, yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Pada tataran teoritis hasil penelitian tesis ini diharapkan bermanfaat dalam hal:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola sekolah berbasis SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama) yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan jaman.
2. Memberikan sumbangan ilmiah dalam mengembangkan konsep-konsep administrasi pendidikan terutama mengenai adaptasi yang dilakukan oleh

manajemen sekolah dalam teknologi pembelajaran dan manajemen keuangan pada masa pandemi juga persiapan apa saja yang dilakukan untuk pembelajaran tatap muka.

3. Sebagai pijaka atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sekolah SPK.

#### **1.4.2 Manfaat Dari Segi Adaptasi Manajemen Sekolah Pada Krisis**

Memberikan masukan untuk manajemen sekolah terutama sekolah SPK tentang bagaimana manajemen beradaptasi bukan hanya pada masa pandemi akan tetapi pada masa krisis kebencanaan lainnya; bencana alam, bencana yang diakibatkan oleh wabah penyakit dan bencana sosial.

#### **1.4.3 Manfaat Dari Segi Praktik**

Pada tataaran praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini semoga menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk beradaptasi pada masa krisis bukan hanya pandemi covid 19.
2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai evaluasi atas efektif atau tidaknya adaptasi yang dilakukan pada masa krisis seperti pandemi ini dan bagaimana mempersiapkan sekolah untuk keadaan setelah krisis.
3. Bagi tendik, semoga penelitian ini dapat membantu dalam beradaptasi dan meningkatkan kompetensi mengajar pada masa pandemi.
4. Bagi Dinas Pendidikan, sebagai contoh untuk perbaikan program terutama untuk sekolah SPK.
5. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana manajemen sekolah dan adaptasi yang dijalankan dapat berpengaruh terhadap pembelajaran.

### **1.5 Struktur Organisasi Tesis**

Irma Yunita, 2022

*ADAPTASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Sistematika penulisan tesis dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

#### **BAB II: Kajian Pustaka, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran**

Bagian ini berisi mengenai kajian pustakan atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III: Metode Penelitian**

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, desain penelitian, sumber data, tahapan penelitian, subjek dan ruang lingkup penelitian, pengumpulan data dan analisis pengolahan data dengan menggunakan aplikasi Nvivo 12.

#### **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

#### **BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bagian ini berisi mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menjelaskan simpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak terkait.